BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor – faktor dan prinsip – prinsip dengan sabar, hati – hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.[36]

jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat deskriptif, dengan langkah penelitian kasus (case-studies). Penelitian kasus (case study), yaitu menghimpun dan menganalisa data yang berkaitan dengan suatu kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, atau penyimpangan, serta dapat juga karena keunggulan atau keberhasilannya. Maka penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan status fenomena di lokasi penelitian, baik fenomena tentang keunggulan dan keberhasilannya, maupun fenomena hambatan atau kesulitannya. Fenomena di lokasi penelitian yang dimaksud yaitu audit internal pada ISO 9001:2008 di SMKN 1 Buduran Sidoarjo (Telaah dari sudut pandang manajemen pendidikan islam).

Sedangkan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyajikan data-data deskriptif. Karena,data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, bukan

[36] Mardalis, *Metodologi Peneliian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Rosda, 2002), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk angka. Prosedur analisisnya dengan interpretasi, bukan statistik atau cara kuantitatif maka jenis penelitian yang mampu menjawab alasan tersebut di atas adalah metode penelitian kualitatif.[37] Karena seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Maka dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan cara yang alami, apa adanya, yang tidak dimanipulasi oleh keadaan dan kondisi, dan menekankan pada deskripsi secara alami, yang disebut dengan istilah kualitatif naturalistik. Penelitian kualitatif naturalistik ini, menuntut pada keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan, tidak seperti penelitian kuantitatif yang dapat mewakilkan orang lain dalam mengumpulkan data.

B. Lokasi Penelitian

Mengacu pada judul di atas, penelitian ini memilih tempat di SMKN I Buduran Sidoarjo. Tempat ini berada tepat di pusat kota. Peneliti memilih tempat tersebut karena disana merupakan salah satu lembaga pendidikan di Sidoarjo yang menerapkan audit internal dengan ISO 9001:2008.

[37] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi tangan pertama.[38] Dalam hal ini orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi perilaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tim audit.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data ini bersumber dari referensi dan literatur yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, catatan dan dokumen.

[38] Muhammad Ali. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Cara Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode debagai berikut :

1. Observasi

   Obeservasi merupakan proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Teknik ini untuk mengamati secara langsung keadaan / situasi yang ada dalam organisasi yang akan diteliti, sehingga penulis tidak hanya melakukan wawancara saja. Metode ini juga digunakan penulis untuk memperoleh data tentang :

   a. Kondisi dan lingkungan SMKN 1 Buduran Sidoarjo.
   b. Kegiatan di luar kelas yang mendukung penerapan Audit internal pada ISO 9001:2008.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian antara pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu [39]

   Selain itu sebagai pewawancara, penulis menggunakan Panduan Wawancara *(interview guide*). Dalam wawancara ini penulis mendapatkan informasi langsung tentang konsep, proses serta faktor pendukung dan penghambat audit internal pada ISO 9001:2008.

[39] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000), 186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui bahan tertulis misalnya catatan, transkip, buku, majalah dan sebagainya. Metode dokumentasi yang peneliti maksudkan adalah cara untuk memperoleh data-data yang terkait dengan judul penelitian yang berbentuk dokumen, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Data-data dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan adalah data-data yang besangkutan dengan audit internal pada ISO 9001:2008.

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Setelah data – data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data tersebut. Adapun analisis data yang digunakan adalah *analisis data kualitatif model Miles Dan Huberman* yang terdiri dari tiga komponen yaitu; Reduksi Data *(data reduction)*, Penyajian Data *(data display)*, dan penarikan serta pengujian kesimpulan *(drawing and verifying conclusion)*[40]

1). Reduksi Data.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan – kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data merupakan sebuh upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis

[40] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2007), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data.[41]

Hal – hal yang perlu direduksi adalah semua yang tidak ada kaintannya dengan judul sehingga diperoleh data relevan dan tidak bercampur dengan yang tidak diperlukan. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk memilah dan memilih data – data yang sesuai dengan judul penelitian.

2). Penyajian Data *(Display Data)*

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi terstruktur dan memberi kemungkinan adanya penarikan konklusi dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data, yang perlu disajikan yaitu konsep dasar audit internal pada ISO 9001:2008, implementasi serta audit internal pada ISO 9001:2008 jika di telaah dari sudut pandang manajemen pendidikan islam.

3). Penarikan Kesimpulan / Verifikasi Data.

Penarikan kesimpulan / Verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan – catatan dengan bertukar pikiran bersama rekan sejawat untuk mengeksplorasi ide dan pemikiran.[42]

[41] Ibid.
[42] Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992),19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disebabkan banyaknya data yang diperoleh dan mendukung, maka verifikasi data juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang beau dan relevan.

F. Pengabsahan Data

Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut sugiyono validitas merupakan "derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti". Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu :

1. Teknik trianggulasi antar sumber data, teknik pengumpulan data, dan peng-umpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat penelitian belajar (*peer debricfing*), termasuk koreksi dibawah pembimbing.
4. Perpanjangan waktu penelitian .

Penelitian ini menggunakan trianggulasi sumber data, yang berupa informasi dari tempat, peristiwa, dan dokomen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud.[43]

[43] Sugiyono, *Teknik Penelitian* (Yogyakarta: Pines, 2006), 273-274.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id